

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ilmu pengetahuan serta teknologi yang sangat pesat dapat pengaruhi kehidupan manusia, termasuk di Indonesia. Hal ini diakibatkan oleh pengaruh budaya luar ataupun dalam negeri itu sendiri. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menghadapi tuntutan pertumbuhan zaman ialah dengan cara meningkatkan mutu diri melalui pendidikan serta pengetahuan. Masyarakat dan pemerintah suatu negara menjamin kelangsungan hidup generasi penerusnya secara bermanfaat dan bermakna berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, serta mampu merencanakan masa depan mereka yang selalu berubah dan selalu terkait dengan konteks dinamika budaya dalam tata kehidupan yang berdimensi lokal, nasional, dan global.

Pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan berperan untuk meningkatkan keahlian serta membentuk sifat individu manusia. Madrasah ialah salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan sanggup merealisasikan serta mewujudkan sesuatu tujuan pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut maka diperlukan peran seorang guru dalam suatu lembaga pendidikan. Dalam hal profesi seorang guru memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meningkatkan nilai-nilai

kehidupan kedepannya, sedangkan mengajar berarti mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna menyokong kehidupan kedepannya, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan yang ada pada siswa.² Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 1 dan 2 juga menjelaskan bahwa:

1. Tenaga pendidik bertugas melakukan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada suatu pendidikan.
2. Pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta penelitian dan pengabdian pada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.³

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Namun perlu diketahui bahwa pendidikan dan pengetahuan pada hakikatnya tidak hanya di dapat didalam kelas saja. Siswa dapat mengembangkan pengetahuannya melalui berbagai kegiatan di luar kelas. Banyak upaya yang bisa digunakan untuk menyokong kemampuan siswa secara maksimal, salah satunya ialah melalui kegiatan ekstrakurikuler ataupun organisasi sekolah. Organisasi ialah wadah yang tersusun dan ditempati oleh sekumpulan manusia yang terbagi menjadi beberapa kelompok, mempunyai struktur, program kerja, dan mempunyai

² Ahmad Sopian, *Tugas, Peran, dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan*, Vol. 1 No 1, Juni 2016, hlm. 89

³ Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003, (Jogjakarta: Media Wacana, 2003) Bab XI Pasaal 39 Ayat 1 dan 2, hlm. 28

tujuan yang sudah ditetapkan.⁴ Di tingkat sekolah organisasi biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka siswa diharapkan mampu memiliki pemikiran kritis, kreatif, inovatif, dan produktif.

Menurut Siti Ubaidah ekstrakurikuler adalah kegiatan siswa di luar jam pelajaran yang dilaksanakan di sekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan memperluas pengetahuan, menguasai keterkaitan antara bermacam mata pelajaran, penyaluran bakat serta minat, dan dalam rangka usaha untuk tingkatkan mutu keimanan serta ketakwaan para siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, pemahaman berbangsa serta bernegara, berbudi pekerti luhur dan sebagainya.⁵ Sejalan dengan pendapat Siti Ubaidah, Yudha juga menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh program pendidikan di luar jam pelajaran sekolah guna memperlancar program kurikuler⁶. Pada dasarnya semua siswa disekolahan tergabung dalam suatu organisasi, namun yang membedakan adalah keaktifan siswa dalam mengikuti organisasi tersebut. Ada yang memang dilantik secara khusus dan diberi tugas serta tanggungjawab untuk pengurusan organisasi, ada juga yang hanya sekedar formalitas mengikuti organisasi sekolah atau ekstrakurikuler. Dalam penerapannya, kegiatan ekstrakurikuler tidak lepas dari arahan ataupun tuntunan para pembina pada bidang kegiatan tersebut sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik. Kegiatan- kegiatan yang diadakan

⁴ Agus, *Manajemen Organisasi*, (Mataran: IAIN Mataran, 2016), hlm. 42

⁵ Siti Ubaidah, *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*, Jurnal, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm. 153

⁶ S.M. Yudha, *Pengembangan Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler*, (Depdiknas: Jakarta, 1998), hlm. 8

dalam program ekstrakurikuler didasari suatu tujuan berupa visi dan misi serta kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bermacam-macam siswa diharapkan mampu untuk mengembangkan bakat, minat serta kemampuannya.⁷ Jadi peran dari ekstrakurikuler ini sangatlah penting untuk perkembangan siswa. Allah berfirman dalam surah al-Shaff ayat 4 dikemukakan:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُومٌ

*Artinya: Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.*⁸

Dari ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Allah menyukai orang-orang masuk dalam sebuah barisan (organisasi) supaya terdapat keteraturan untuk mencapai tujuan.

Suatu kegiatan pasti memiliki dampak yang akan ditimbulkan baik positif maupun negatif, begitupun juga ekstrakurikuler. Menurut Syamsudar terdapat dampak positif dan negatif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dampak positif dengan berkegiatan ekstrakurikuler yaitu mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan minat dan bakat mereka, mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik, mengembangkan kesiapan karir peserta didik. Sedangkan dampak negatif siswa dengan berkegiatan ekstrakurikuler yaitu siswa terlalu sibuk dengan kegiatan di luar sekolah sehingga

⁷ Lutriani, dkk, *Pengaruh Keaktifan Organisasi Dalam Ekstrakurikuler Terhadap Belajar Siswa Kelas XI RPL SMKN 2 Wojo*, Vol. 1, No. 1, Januari 2022, hlm. 1

⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran*, (Jakarta: Fokusmedia, 2010), hlm. 551

kehilangan fokus terhadap tugas-tugas belajarnya di sekolah, penurunan prestasi belajar, mengurangi waktu belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah.⁹ Namun dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan siswa tidak lupa dengan kewajibannya untuk belajar guna menambah pengetahuan dan mampu meningkatkan prestasi dibidang akademik maupun non akademik. Pada hakekatnya tugas utama siswa di sekolah adalah belajar dan kegiatan ekstrakurikuler hanyalah sebagai pendukung. Usaha dalam belajar akan menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai, sedangkan prestasi belajar hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau test nilai sumatif. Ada banyak hal yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah keikutsertaan siswa-siswi dalam organisasi yang ada disekolah. Oleh karena itu keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler diharapkan tidak mempengaruhi prestasi akademik siswa dan non akademik siswa secara negatif.

Prestasi akademik siswa adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan suatu perubahan dalam pendidikan dan pola pikir siswa dalam bidang pengetahuan, penerapan, pemahaman, daya analisis, sistematis, dan evaluasi.¹⁰ Prestasi belajar siswa ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang telah dilakukan oleh para pendidik. Sedangkan prestasi non akademik adalah prestasi yang diperoleh oleh siswa melalui kegiatan diluar kelas atau

⁹ Bambang Syamsudar. *Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Frekuensi Tinggi, Rendah Dan Kegiatan Ekstrakurikuler Bukan Olahraga Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Santa Maria Bandung*, Dalam Jurnal Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2012, hlm. 3

¹⁰ Devi Ratih Retnowati, dkk, *Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa SI Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang*, Volume 1 Nomor 3, Maret 2016, hlm. 521

ekstrakurikuler guna mengembangkan bakat dan minat siswa, sehingga siswa dapat mencapai prestasi sesuai dengan apa yang diminatinya.¹¹

MTsN 2 Tulungagung merupakan salah satu sekolah yang memiliki banyak sekali peserta didik. Di antara banyaknya peserta didik tersebut tidak sedikit dari mereka yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di MTsN 2 Tulungagung sendiri antara lain, pramuka, paskib, PMR, tahfidz, musik, bola voli, dsb. Berdasarkan kurikulum yang berlaku, salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa MTsN 2 Tulungagung adalah pramuka. Namun kembali lagi dengan pernyataan diatas bawa disetiap organisasi pasti ada anggota aktif dan anggota pasif. Dengan keikut sertaan siswa dala organisasi diharapkan siswa mampu memperluas pengetahuannya dan mampu meningkatkan pemikiran kritisnya. Selain itu dengan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diharapkan tidak mempengaruhi pendidikan akademik siswa. Sehingga pendidikan akademik dan non akademik mampu berjalan secara beriringan dan seimbang. Dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa MTsN 2 Tulungagung".

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

¹¹ Ahmad Musthofa Nadia, *Upaya Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Mazraatul Ulum Pacitan Lamongan*, Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020, hlm. 16

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah pada penelitian ini antara lain:

- a. Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki tingkat keaktifan yang berbeda-beda dalam pembelajaran di kelas
 - b. Banyak siswa yang tidak aktif sama sekali dalam kegiatan ekstrakurikuler.
 - c. Beberapa siswa kesulitan dalam membagi waktu ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, misalnya siswa mengikuti kegiatan pramuka hingga sore, sehingga ketika pulang siswa akan kecapekan dan tidak sempat untuk belajar.
 - d. Kurang fokus saat di kelas karena faktor kelelahan.
 - e. Tidak seimbangnya antara prestasi akademik dan non akademik siswa.
 - f. Banyak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler lebih dari satu, sehingga kurang maksimal dalam pelaksanaannya.
 - g. Prestasi belajar beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cenderung lebih bagus akan tetapi siswa yang terlalu aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler prestasinya cenderung lebih rendah.
2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki tingkat keaktifan yang berbeda-beda dalam pembelajaran di kelas.

- b. Beberapa siswa kesulitan dalam membagi waktu ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Banyak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler lebih dari satu, sehingga kurang maksimal dalam pelaksanaannya.
- d. Tidak seimbangnya antara prestasi akademik dan non akademik siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potret prestasi akademik dan non akademik siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler di MTsN 2 Tulungagung?
2. Apakah keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa MTsN 2 Tulungagung?
3. Apakah keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler berpengaruh terhadap prestasi non akademik siswa MTsN 2 Tulungagung?
4. Apakah keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler berpengaruh terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa MTsN 2 Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui gambaran prestasi akademik dan non akademik siswa yang aktif ekstrakurikuler di MTsN 2 Tulungagung

2. Untuk menguji pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik siswa MTsN 2 Tulungagung.
3. Untuk menguji pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi non akademik siswa MTsN 2 Tulungagung.
4. Untuk menguji pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa MTsN 2 Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat manambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai kontribusi kegiatan ekstrakurikuler dalam prestasi akademik dan non akademik siswa.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Pihak Sekolah

Dapat digunakan pihak sekolah sebagai acuan dalam melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang mungkin mempengaruhi prestasi akademik dan non akademik siswa.

b. Bagi Tenaga Pendidik

Guru sebagai motivator yang dapat mendorong siswa untuk belajar dengan cara yang seefektif mungkin dan membagi waktu dengan baik agar dapat belajar dengan sebaik-baiknya sehingga prestasi akademik dan prestasi non akademik dapat berjalan beriringan.

c. Bagi Peneliti

Untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian.

F. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran serta pengertian terhadap istilah atau kata-kata yang ada dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan mengenai hal-hal yang nantinya akan menjadi pegangan dalam penelitian. Adapun penegasan istilah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

- a. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk menambah pengalaman, pengetahuan, dan menyalurkan bakat minat.
- b. Prestasi akademik adalah proses belajar yang dilakukan siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Prestasi akademik siswa dapat dilihat melalui hasil belajar siswa.
- c. Prestasi non akademik merupakan prestasi yang diperoleh oleh siswa melalui kegiatan diluar kelas atau ekstrakurikuler guna mengembangkan bakat dan minat siswa, sehingga siswa dapat mencapai prestasi sesuai dengan apa yang diminatinya.

2. Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud dalam penelitian pengaruh keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa MTsN 2 Tulungagung merupakan penelitian ilmiah yang

ingin menguji seberapa besar pengaruh variabel X yang mempengaruhi variabel Y. Dalam hal ini peneliti mengambil 1 variabel X yaitu keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler dan 2 variabel Y yaitu prestasi akademik (Y1) dan prestasi non akademik (Y2). Dari ketiga variabel tersebut dimaksudkan apakah ada pengaruh antara keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa MTsN 2 Tulungagung.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disajikan dalam enam bab yang disetiap babnya terdapat sub bab. Sebagai perincian dari bab-bab tersebut, maka sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut:

BAB I. Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah; identifikasi masalah, ruang lingkup/keterbatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II. Pada bab ini diuraikan landasan teori dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka konsep penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III. Metode penelitian berisi tentang jenis dan lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling penelitian, teknik pengumpulana data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV. Memuat hasil penelitian yang menguraikan hasil-hasil analisis data terhadap variabel yang diteliti. Dalam pembahasan hasil penelitian dapat memberikan argumentasi teoritis terhadap analisis data. Hasil

penelitian berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian analisis.

BAB V. Pada bab ini berisi pembahasan yang menjelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikembangkan pada hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori.

BAB VI. Berisi penutup yang menguraikan mengenai rangkuman dari permasalahan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Kemudian menarik kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah serta mengemukakan saran atau gagasan-gagasan atas dasar hasil penelitian tersebut.